

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Kepercayaan Masyarakat (Studi Kasus di SDN Rowokangkung 01 Lumajang)

Agus Arifandi¹, M. Sulthon Masyhud², Trias Martha Anggraini³, Muhammad Lutfi⁴

Universitas Jember^{1,2,3,4}

Corresponding Author: 760019023@mail.unej.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kepercayaan masyarakat di SDN Rowokangkung 01 Lumajang. Fokus utama adalah pada penerapan kepemimpinan demokratis yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait, termasuk guru, siswa, dan masyarakat. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini mengungkapkan bahwa kepala sekolah berhasil meningkatkan kepercayaan melalui keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program sekolah, serta komunikasi yang transparan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan ini efektif dalam meningkatkan prestasi siswa, memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, serta meningkatkan jumlah pendaftaran siswa baru. Evaluasi terhadap strategi ini menegaskan dampak positifnya, dengan peningkatan kepercayaan masyarakat sebagai indikator keberhasilan utama. Temuan ini menawarkan wawasan penting bagi pengembangan strategi kepemimpinan di lingkungan pendidikan yang berfokus pada partisipasi dan keterbukaan.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Kepercayaan Masyarakat, Strategi Kepemimpinan.

Abstract

This study explores the leadership strategies employed by the school principal in building community trust at SDN Rowokangkung 01 Lumajang. The primary focus is on the implementation of democratic leadership, which involves active participation from all stakeholders, including teachers, students, and the community. Using a qualitative approach with a case study method, the research reveals that the principal successfully enhanced trust through community involvement in school program planning and implementation, as well as transparent communication. The findings indicate that these leadership strategies are effective in improving student performance, strengthening the relationship between the school and the community, and increasing new student enrollment. The evaluation of these strategies highlights their positive impact, with the rise in community trust serving as the main indicator of success. These findings provide valuable insights for developing leadership strategies in educational environments that emphasize participation and transparency.

Keywords: *Community Trust, Leadership Strategy, Principal.*

1. Pendahuluan

Kepemimpinan memainkan peran penting dalam keberhasilan sebuah organisasi, termasuk sekolah. Perilaku kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfokus pada manajemen dan administrasi, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia, yaitu para guru, serta penciptaan lingkungan pendidikan yang kondusif. Menurut Mulyasa (2022), kepala sekolah harus mampu mendorong kinerja guru dengan menunjukkan sikap yang bersahabat dan penuh pertimbangan, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini penting agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sebagai manajer, pemimpin, administrator, dan supervisor, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan potensi dan sumber daya pendidikan yang ada di sekolah. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya menentukan kualitas pendidikan, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung. Pemimpin yang baik dapat memajukan sekolah dengan meningkatkan prestasi siswa, mengembangkan karakter dan keterampilan sosial mereka, serta memastikan pengelolaan sumber daya yang efisien.

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk memiliki strategi yang tepat dalam mencapai tujuan sekolah. Strategi kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya meliputi aspek administratif, tetapi juga mencakup pembinaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Menurut Wahjosumidjo (2010), kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sangat bergantung pada kemampuannya dalam mempengaruhi guru, siswa, dan staf untuk bekerja secara harmonis menuju tujuan bersama. Kepemimpinan ini mencakup pembuatan keputusan, pemberian motivasi, serta penegakan disiplin yang dilakukan secara konsisten.

Lebih lanjut, kepala sekolah juga perlu menerapkan pendekatan kolaboratif agar semua elemen sekolah dapat berpartisipasi dalam mencapai visi dan misi sekolah (Mulyasa, 2011). Dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, kepala sekolah dapat mengatasi berbagai tantangan pendidikan dan mempromosikan inovasi yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian dari Surya (2020) mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang menggunakan strategi kolaboratif cenderung mencapai hasil pendidikan yang lebih baik karena adanya dukungan dan keterlibatan aktif dari semua pihak dalam lingkungan sekolah.

Berbagai studi menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah, seperti gaya demokratis, mampu menciptakan lingkungan sekolah yang positif, mendukung, dan inovatif (Bass & Bass, 2008). Strategi ini penting dalam menghadapi perubahan dan tantangan pendidikan modern yang membutuhkan fleksibilitas serta respons cepat dari setiap anggota komunitas sekolah.

Salah satu bentuk kepemimpinan yang diterapkan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang adalah kepemimpinan demokratis. Kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang melibatkan partisipasi aktif dari anggota kelompok dalam proses pengambilan keputusan. Pemimpin demokratis memberikan kesempatan yang luas bagi anggota kelompok untuk menyampaikan ide, pendapat, dan pandangan mereka. Gaya kepemimpinan ini menekankan pada konsultasi, kerja sama, dan rasa memiliki dalam kelompok, sehingga menghasilkan lingkungan yang kondusif untuk inovasi dan pengembangan. Pemimpin demokratis percaya bahwa keterlibatan anggota dapat meningkatkan komitmen terhadap tujuan bersama, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan (Rahmawati, L., & Nugroho, A. 2020).

Gaya kepemimpinan ini menghargai partisipasi aktif dari semua anggota sekolah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Kepemimpinan demokratis ini juga tercermin dalam hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan masyarakat sekitar, yang terlihat dari adanya paguyuban yang melibatkan wali murid dan masyarakat dalam kegiatan sekolah. Membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah memerlukan strategi kepemimpinan yang efektif. Kepala sekolah harus mampu merancang dan mengimplementasikan strategi yang progresif dan sesuai dengan tujuan sekolah. Dalam konteks SDN Rowokangkung 01 Lumajang, kepala sekolah telah berhasil menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kepercayaan

masyarakat, baik melalui peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana, maupun melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam membangun kepercayaan masyarakat, dengan fokus pada studi kasus di SDN Rowokangkung 01 Lumajang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana strategi kepemimpinan ini diterapkan, diimplementasikan, dan dievaluasi, serta dampaknya terhadap kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study research*) dan bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena sosial dan sudut pandang individu yang diselidiki. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dari perilaku yang diamati, baik secara tertulis maupun lisan (Miles dan Huberman, 1994). Studi kasus dipilih karena fokusnya pada satu unit kasus tertentu, yaitu SDN Rowokangkung 01 Lumajang. Pendekatan ini memungkinkan pemeriksaan mendalam terhadap kondisi dan interaksi lingkungan dari subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang pada tahun pelajaran 2023/2024. Lokasi penelitian dipilih karena relevansi topik penelitian dengan situasi dan kondisi sekolah tersebut. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah SDN Rowokangkung 01 Lumajang, yang dianggap memiliki pemahaman mendalam terkait topik yang diteliti.

Penelitian ini mengumpulkan data dari dua sumber utama yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi langsung dari Kepala Sekolah SDN Rowokangkung 01 Lumajang. Data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah diproses sebelumnya, seperti data statistik, dokumen sekolah, dan literatur yang relevan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dengan Kepala Sekolah, guru, dan masyarakat sekitar. Tujuannya adalah untuk menggali informasi tentang strategi kepemimpinan, persepsi, dan pengalaman pihak terkait.

Peneliti mengumpulkan dokumen terkait, seperti visi dan misi sekolah, rencana kerja, dan laporan kegiatan untuk melengkapi dan memverifikasi data yang diperoleh melalui wawancara. Prosedur penelitian studi kasus meliputi langkah-langkah berikut yakni menetapkan tujuan penelitian, menyusun strategi pendekatan, mengumpulkan data dari berbagai sumber, mengatur dan menganalisis data, menyusun laporan penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang sudah divalidasi dan digunakan untuk menggali data secara mendalam dari sumber terkait. Pedoman wawancara dirancang untuk mengungkap strategi kepemimpinan, pengalaman, dan persepsi terhadap upaya Kepala Sekolah dalam membangun kepercayaan masyarakat. Menurut Miles dan Huberman (1994), analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini melakukan beberapa uji, yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji obyektivitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Kepercayaan Wali Murid dan Masyarakat di SDN Rowokangkung 01 Lumajang

Kepala sekolah baru yang mulai menjabat pada Agustus 2023 di SDN Rowokangkung 01 Lumajang menghadapi tantangan besar dalam upaya meningkatkan prestasi sekolah serta kepercayaan masyarakat setelah periode kekosongan kepemimpinan. Pada saat tersebut, sekolah masih belum memiliki kepala sekolah, namun hanya *p/t* (peakana tugas) yang dijabat oleh kepala sekolah lain. Dalam wawancara dengan kepala sekolah SDN Rowokangkung 01 Lumajang, Lukman Hakim, terungkap beberapa strategi utama dalam membangun kepercayaan wali murid dan masyarakat.

“Strategi utama yang saya lakukan untuk membangun kepercayaan wali murid dan masyarakat ini saya sering kali mengundang masyarakat atau wali murid untuk meminta pendapat terkait dengan masalah program-program yang ada di lembaga ini satu contoh misalnya untuk kegiatan ekstra ini saya bentuk pengurus dimana pengurus-pengurusnya ini saya ambilkan dari masyarakat yang ada. Jadi mulai dari ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi yang lain ini dari unsur masyarakat. Sehingga dengan demikian ada kepercayaan masyarakat untuk bisa ikut ambil dalam mensukseskan program-program yang ada di sekolah ini.” (Lukman Hakim, komunikasi pribadi, 22 Juli 2024).

Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatasi tantangan ini ialah mengadopsi strategi utama yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program sekolah. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat serta meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah. Salah satu bentuk keterlibatan masyarakat adalah dengan melibatkan mereka dalam pemilihan pengurus kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah juga menekankan pentingnya komunikasi yang transparan dalam menyampaikan visi dan misi sekolah. Transparansi ini mencakup berbagai aspek, termasuk rencana dan kebijakan sekolah, serta pengelolaan keuangan dan program kegiatan, yang secara rutin dibahas dengan dewan guru dan komite sekolah. Dengan menciptakan lingkungan yang inklusif dan terbuka terhadap kritik serta saran, kepala sekolah berharap dapat mengurangi beban kerja guru dan memperkuat dukungan internal maupun eksternal.

Kepala sekolah di SDN Rowokangkung 01 Lumajang menekankan pentingnya perencanaan dan pelaksanaan program yang terstruktur dan selaras dengan visi serta misi sekolah. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara prestasi akademik dan non-akademik, dengan harapan mampu meningkatkan prestasi siswa sekaligus membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi, kepala sekolah menggunakan berbagai forum komunikasi, seperti rapat dengan dewan guru, wali murid, komite sekolah, dan masyarakat. Langkah-langkah yang diambil meliputi perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terarah, evaluasi mendalam, dan tindak lanjut yang konkret. Keterlibatan semua pihak, termasuk guru, wali murid, dan masyarakat, dianggap krusial dalam memastikan program yang diterapkan berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang diharapkan.

Hasil wawancara dengan Rerry Ardanic, S.Pd., Guru Kelas 1 di SDN Rowokangkung 01 Lumajang, mengungkapkan pandangannya mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kepercayaan wali murid dan masyarakat.

“Kepemimpinannya ya cukup baik, loyal kepada anak-anak. Kekeluargaan sangat dekat dengan anak buah. Karena dalam pemecahan-pemecahan masalah selalu melibatkan anak buah. Jadi, dalam gaya kedisiplinannya itu dekat dengan anak buah. Jadi, sehingga anak buah itu merasa tidak sungkan. Tidak ada perbedaan antara pemimpin dan lainnya. Iya jadi, kita merasa enjoy-enjoy aja dengan kedisiplinannya.” (Rerry Ardanic, komunikasi pribadi, 22 Juni 2024)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah mengadopsi gaya kepemimpinan yang penuh dengan nilai kekeluargaan dan kolaboratif. Kepala sekolah aktif terlibat dalam penyelesaian masalah bersama staf, yang menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung. Beberapa strategi utama yang diterapkan oleh kepala sekolah antara lain penegakan kedisiplinan, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, serta peningkatan metode pembelajaran.

Program tambahan seperti pelajaran ekstrakurikuler pada akhir pekan dan kegiatan perlombaan juga dianggap efektif dalam memperkuat kepercayaan wali murid dan masyarakat. Meskipun reputasi sekolah sudah baik, tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan tetap ada. Keberhasilan strategi kepemimpinan kepala sekolah terlihat dari peningkatan pendaftaran siswa baru, yang mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Ibu Rindang F., seorang anggota masyarakat sekitar SDN Rowokangkung 01 Lumajang mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah, mengatakan;

“Saya melihat kepala sekolah sebagai sosok yang tegas dan adil. Beliau selalu berusaha memastikan bahwa semua siswa mendapatkan perhatian yang sama dan berkomitmen untuk meningkatkan fasilitas serta kualitas pendidikan di sekolah.”
(Rindang F., komunikasi pribadi, 22 Juli 202).

Kepala sekolah dinilai sebagai sosok yang tegas. Hal ini menunjukkan bahwa beliau memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang jelas dan konsisten, serta mampu menegakkan aturan dengan baik. Ketegasan seperti ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan produktif. Selain tegas, kepala sekolah juga dinilai adil. Beliau berusaha memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau prestasi mereka. Sikap adil ini penting untuk menciptakan rasa keadilan di antara siswa dan mendorong mereka untuk berprestasi. Kepala sekolah menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa beliau memiliki visi yang jelas untuk membawa sekolah ke arah yang lebih baik.

Selain itu, dokumentasi berupa data yakni Rencana Kerja Tahunan (RKT) Sekolah Dasar Negeri Rowokangkung 01 Tahun Anggaran 2024 sangat diperlukan dengan tujuan untuk menyusun pedoman yang mendukung proses belajar mengajar yang tertib, efisien, dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. RKT ini mencakup berbagai aspek penting yang meliputi administrasi umum, program pembelajaran, kesiswaan, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, administrasi peralatan dan gedung, administrasi keuangan, serta hubungan dengan masyarakat.

Administrasi Umum meliputi penyusunan rencana kerja tahunan, penyelenggaraan rapat-rapat penting seperti rapat awal tahun pelajaran, rapat dinas, dan rapat bersama orang tua serta pengurus dewan sekolah. Administrasi ini juga mencakup penyusunan dan pengiriman berbagai laporan, termasuk laporan bulanan, laporan kuisisioner, laporan semester, dan laporan dana BOS dari berbagai tingkat. Program Pembelajaran fokus pada penyusunan jadwal pelajaran, program pengajaran dari kelas I hingga VI, serta evaluasi dan pengayaan berdasarkan prestasi siswa. Selain itu, rencana juga mencakup penyusunan indikator KI-KD, kisi-kisi soal penilaian akhir semester, dan perencanaan kenaikan kelas.

Kesiswaan mencakup pengumpulan data siswa baru, evaluasi kehadiran, persiapan siswa untuk kegiatan seperti O2SN dan lomba lainnya, serta pendataan siswa kurang mampu untuk program KIP. Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan melibatkan inventarisasi guru dan pegawai, usulan kenaikan pangkat dan gaji, serta peningkatan kesejahteraan dan pelatihan untuk guru. Ini juga termasuk penyusunan Daftar Urut Kepegawaian (DUK) dan monitoring kelas secara rutin. Administrasi Peralatan dan Gedung Sekolah mencakup pengusulan dana untuk ruang kelas baru, pengadaan alat peraga, perlengkapan pembelajaran, serta buku dan peralatan komputer.

Administrasi Keuangan meliputi pengolahan gaji, SPJ BOS, serta laporan BOS untuk pusat, provinsi, dan kabupaten. Ini juga mencakup pengolahan keuangan dan kenaikan kelas. Hubungan dengan Masyarakat melibatkan rapat dengan komite sekolah, orang tua/wali murid, dan konsultasi untuk meningkatkan kerjasama antara sekolah dan masyarakat. Penanaman Karakter dan Budi Pekerti mencakup kegiatan seperti latihan baris berbaris, pembinaan keagamaan, perkemahan, penyuluhan bahaya narkoba dan HIV/AIDS, serta pembiasaan akhlakul karimah. Supervisi dilakukan dalam dua bentuk, umum yang mencakup evaluasi semua aspek administratif sekolah, dan khusus yang berfokus pada observasi kelas, rapat-rapat supervisi, dan evaluasi kinerja. Berdasarkan RKT ini bisa dilihat beberapa strategi kebijakan dan program-program yang dilakukan kepala sekolah.

Implementasi dalam Membangun Kepercayaan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang

Strategi yang di terapkan dalam membangun kepercayaan di SDN Rowokangkung sangatlah efektif. Dengan perencanaan yang matang, kolaborasi yang kuat, dan transparansi, telah berhasil membangun pondasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Rowokangkung 01 Lumajang, Bapak Lukman Hakim, S.Pd., mengenai rumusan strategi kepemimpinan dalam membangun kepercayaan di sekolah.

“Seperti yang sudah saya sampaikan, bagaimana strategi kepemimpinan yang saya lakukan untuk membangun kepercayaan di SDN Rowokangkung 01. Bahwa semua kegiatan, program ini sudah betul-betul direncanakan. Di mana program-program ini didukung oleh wali murid, oleh pemerintah sekolah, oleh masyarakat. Sehingga kepercayaan yang sudah diberikan ini sebagai amanah yang benar-benar dilakukan oleh pihak sekolah dengan penuh tanggung jawab.” (Lukman Hakim, komunikasi pribadi, 22 Juli 2024).

Semua program dan kegiatan telah direncanakan dengan baik. Ini menunjukkan profesionalisme dan komitmen dalam menjalankan tugas. Melibatkan berbagai pihak, seperti wali murid, pemerintah sekolah, dan masyarakat, dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Kepercayaan yang diberikan oleh semua pihak adalah sebuah amanah yang akan dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Ini menunjukkan tingkat transparansi yang tinggi dan komitmen terhadap akuntabilitas. Strategi yang diterapkan ini memiliki beberapa dampak positif, antara lain meningkatkan kepercayaan, meningkatkan partisipasi, meningkatkan efektivitas program, dan membangun hubungan yang kuat.

Dalam wawancara dengan Yunita Fitriani, S.Pd., Guru Kelas VI di SDN Rowokangkung 01 Lumajang, terungkap bahwa implementasi program untuk membangun kepercayaan melibatkan partisipasi aktif seluruh guru.

“Setiap program, pelaksanaan program kegiatan maupun kebijakan itu semua guru yang ada di sekolah terlibat karena setiap mau menentukan kebijakan atau program semuanya itu melalui rapat dinas terlebih dahulu.” (Yunita Fitriani, komunikasi pribadi, 22 Juli 2024).

Senada dengan hal tersebut, guru SDN Rowokangkung 01 mengungkapkan:

“Program itu ada program intrakurikuler dan ada ekstrakurikuler. Kalau intrakurikuler itu dibina oleh guru-guru yang ada di sekolah seperti untuk persiapan program FLS2N, U2SN, kemudian yang lainnya juga itu dibina oleh guru-guru sekolah. Tapi kalau kegiatan ekstrakurikuler itu mendatangkan guru ahli dari luar yang memang sudah berkompetensi di bidangnya. Bidangnya seperti basket, voli. Ya, itu semuanya mendatangkan. Ada pelatihnya Yang sudah berlisensi gitu.” (komunikasi pribadi, 22 Juli 2024)

Implementasi program-program yang dirancang untuk membangun kepercayaan melibatkan partisipasi aktif seluruh guru di sekolah. Program-program ini mencakup kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang didukung oleh pelatih ahli, seperti dalam bidang olahraga basket dan voli. Tantangan utama yang dihadapi adalah perbedaan kemampuan siswa. Untuk mengatasi ini, kepala sekolah menerapkan pembinaan rutin yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa. Keberhasilan program ini dibuktikan dengan prestasi siswa di tingkat kecamatan, yang berkontribusi positif terhadap peningkatan kepercayaan wali murid dan masyarakat. Kepala sekolah juga mempromosikan prestasi siswa melalui upacara sekolah dan materi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yang menjadi faktor penting dalam menarik minat dan kepercayaan calon siswa dan orang tua.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa masyarakat, terungkap bahwa kepala sekolah berhasil membangun kepercayaan melalui pendekatan transparansi dan komunikasi terbuka. Dalam wawancara dengan Ibu Rindang F., seorang anggota masyarakat sekitar SDN Rowokangkung 01 Lumajang.

“Kepala sekolah sangat transparan dalam setiap kebijakan yang diambil. Beliau selalu membuka forum diskusi untuk mendapatkan masukan dari masyarakat. Ini membuat kami merasa dilibatkan dan meningkatkan kepercayaan.” (Rindang F., komunikasi pribadi, 22 Juli 2024)

Pendekatan ini tidak hanya menciptakan rasa keterlibatan, tetapi juga kepercayaan di antara masyarakat, yang melihat bukti nyata dari strategi tersebut melalui keberhasilan program ekstrakurikuler dan prestasi siswa di bidang akademik maupun non-akademik. Meningkatnya jumlah siswa baru menjadi indikator penting bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dinilai efektif oleh masyarakat. Masyarakat menyarankan agar pengawasan terhadap kegiatan

ekstrakurikuler ditingkatkan lebih lanjut guna mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan yang telah terbangun.

Evaluasi dalam Membangun Kepercayaan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang

Evaluasi merupakan bagian integral dari strategi kepemimpinan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Rowokangkung 01 Lumajang, Lukman Hakim, S.Pd., memberikan wawasan mengenai evaluasi dalam konteks pendidikan.

“Ini menurut pendapat saya bahwa evaluasi dalam konteks pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan suatu program atau suatu kegiatan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.” (Lukman Hakim, komunikasi pribadi, 22 Juli 2024).

Kepala sekolah menyatakan bahwa proses evaluasi ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan program-program yang telah diterapkan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa program-program tersebut berjalan sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta mampu mencapai hasil yang diharapkan, terutama dalam hal peningkatan kepercayaan masyarakat dan prestasi siswa.

Evaluasi terhadap strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kepercayaan dilakukan secara berkelanjutan, melibatkan wali murid dan masyarakat. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Rowokangkung 01 Lumajang, Lukman Hakim, S.Pd., evaluasi dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hasil, dan tindak lanjut.

“Proses evaluasi yang dilakukan di Rowokangkung 1 ini pertama kita merencanakan program atau sesuatu. Kemudian yang kedua, melaksanakan atau mengimplementasikan. Kemudian yang ketiga, itu kita mengevaluasi dari hasil kegiatan yang kita lakukan. Kemudian yang keempat, menindaklanjuti program yang dilakukan.” (Lukman Hakim, komunikasi pribadi, 22 Juli 2024).

Hasil wawancara dengan bapak Arisandhi yang merupakan guru mengungkapkan:

“Proses evaluasinya, kita di akhir biasanya. Kan dari hasil siswa baru, dari sana, kalau pedoman kita, kalau kita dapat siswa banyak, berarti masyarakat kan sudah mulai percaya dengan kita. Seperti itu. Terlebih, dari kepala sekolah yang dulu dengan kepala sekolah yang sekarang ini kan sudah kelihatan, kalau yang dulu sudah mulai berkurang. Ditandai dengan PPDB sedikit. Nah, kemudian ada pergantian kepala sekolah. Dengan kebijakan-kebijakan bapak kepala sekolah yang baru, masyarakat sudah mulai berubah. Dari yang dulunya mungkin sudah agak kurang percaya, sekarang jadi percaya lagi.” (Arisandhi, komunikasi pribadi, 22 Juli 2024)

Evaluasi ini menilai efektivitas strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah, dengan indikator utama berupa peningkatan jumlah siswa baru yang mendaftar setiap tahunnya dan perubahan pandangan masyarakat terhadap sekolah. Data evaluasi dikumpulkan melalui tanya jawab langsung dengan wali murid selama rapat, serta pendekatan langsung kepada masyarakat melalui distribusi brosur pengenalan sekolah dan promosi prestasi siswa. Temuan evaluasi menunjukkan bahwa program dan kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah telah berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat, yang dibuktikan dengan peningkatan jumlah pendaftaran siswa baru.

Proses evaluasi di SDN Rowokangkung 01 dilakukan dengan melibatkan berbagai metode seperti evaluasi tertulis, wawancara, dan observasi. Fokus dari evaluasi ini adalah pada objektivitas dan validitas instrumen yang digunakan. Seluruh pihak terkait, termasuk guru, tenaga kependidikan, siswa, wali murid, komite sekolah, dan pengawas pendidikan, dilibatkan dalam proses ini. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kolaboratif untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program yang telah dilaksanakan. Faktor pendukung utama dalam evaluasi ini adalah peran aktif semua pihak yang terlibat. Namun, terdapat juga beberapa hambatan, seperti kurangnya dukungan dari beberapa pihak dan pelaksanaan evaluasi yang lemah pada beberapa aspek tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Endang Purwanti, yang merupakan masyarakat sekaligus wali murid di SDN Rowokangkung 01 Lumajang mengungkapkan mengenai proses evaluasi yang dilakukan.

“Dari ini mbak analisis data akademik dan non-akademik jadi dari situ kita melihat apakah ada peningkatan atau perubahan yang dapat dikaitkan dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah.” (Endang Purwanti, komunikasi pribadi, 22 Juli 2024)

Dengan melakukan analisis data akademik dan non-akademik secara mendalam, kita dapat mengukur keberhasilan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hasil analisis ini akan menjadi dasar untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengembangan sekolah di masa depan.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang jelas dan komunikasi yang efektif dengan wali murid memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Peningkatan jumlah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan partisipasi siswa dalam aktivitas ekstrakurikuler menjadi indikator utama keberhasilan ini. Masyarakat menjadi lebih memahami dan percaya akan kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah melalui prestasi nyata yang diraih oleh siswa. Untuk meningkatkan kualitas evaluasi di masa mendatang, disarankan agar proses evaluasi dilakukan lebih sering. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap kekurangan dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki.

Pembahasan

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Kepercayaan Wali Murid dan Masyarakat Sekitar SDN Rowokangkung 01 Lumajang

Berdasarkan hasil penelitian, strategi kepemimpinan dalam membangun kepercayaan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang melibatkan beberapa pendekatan kunci yang efektif. Kepala sekolah menerapkan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang memfasilitasi keterlibatan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan, mulai dari program kegiatan hingga kebijakan sekolah. Partisipasi aktif dari semua guru dalam rapat dinas untuk menentukan kebijakan menunjukkan transparansi dan kolaborasi yang meningkatkan rasa kepercayaan di kalangan staf. Program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dirancang dengan melibatkan tenaga ahli luar juga menunjukkan komitmen terhadap kualitas pendidikan, sehingga meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat.

Strategi kepala sekolah dalam memberikan kepercayaan kepada guru untuk melaksanakan program-program pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan kepemimpinan yang memberdayakan. Kepemimpinan ini diimbangi dengan pengawasan berkala dan evaluasi kinerja, yang memastikan kualitas pelaksanaan dan mengatasi tantangan yang muncul, misalnya, upaya untuk mengenali dan mengatasi perbedaan kemampuan siswa dengan strategi pelatihan yang terukur dan rutin menunjukkan pendekatan kepemimpinan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Evaluasi efektivitas strategi ini dapat dilihat dari pencapaian prestasi siswa di berbagai lomba, yang menjadi indikator keberhasilan dan meningkatkan kepercayaan wali murid. Peningkatan jumlah murid dan dukungan yang diberikan oleh masyarakat, seperti kerjasama dalam pendanaan kegiatan sekolah, mencerminkan dampak positif dari kepemimpinan yang kuat dan strategis. Saran untuk memperbaiki efektivitas strategi ini termasuk pengalokasian dana yang lebih baik untuk kegiatan kesiswaan dan melibatkan paguyuban orang tua dalam setiap perencanaan kegiatan, sehingga strategi kepemimpinan dapat terus berkembang untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Melalui strategi kepemimpinan yang diterapkan, Kepala Sekolah SDN Rowokangkung 01 Lumajang menunjukkan kemampuan dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan baik dari internal sekolah maupun masyarakat sekitar. Kepala sekolah memprioritaskan komunikasi yang terbuka dengan semua pihak, termasuk dalam rapat-rapat dinas yang rutin dilaksanakan untuk menentukan kebijakan dan program-program sekolah. Keterlibatan seluruh staf dalam proses pengambilan keputusan tidak hanya meningkatkan transparansi tetapi juga menciptakan rasa tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan sekolah. Pada konteks program-program pendidikan, kepala sekolah memastikan bahwa kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler disusun dengan melibatkan tenaga ahli dan sumber daya luar yang berkualitas. Hal ini mencerminkan komitmen terhadap standar pendidikan yang tinggi dan mengarahkan sekolah pada pencapaian prestasi yang lebih baik. Dukungan yang diberikan kepada guru untuk

melaksanakan program-program ini, serta evaluasi dan monitoring yang rutin, menunjukkan pendekatan kepemimpinan yang terencana dan responsif terhadap dinamika di lapangan.

Strategi pengelolaan sekolah yang baik juga terlihat dari penilaian dan pengukuran kinerja siswa, yang berkontribusi pada keberhasilan dalam lomba-lomba akademik dan non-akademik. Pencapaian ini tidak hanya memperkuat kepercayaan masyarakat dan wali murid tetapi juga menciptakan reputasi positif bagi sekolah. Peningkatan jumlah murid yang mendaftar setiap tahun adalah indikasi langsung dari keberhasilan strategi kepemimpinan dalam membangun kepercayaan.

Tantangan yang dihadapi, seperti perbedaan kemampuan siswa dan kebutuhan untuk penyesuaian metode pembelajaran, diatasi dengan pendekatan yang fleksibel dan terukur. Kepala sekolah menerapkan strategi pembinaan yang intensif dan rutin untuk memastikan semua siswa mendapatkan perhatian yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan mereka. Hal ini membuktikan bahwa kepemimpinan di SDN Rowokangkung 01 tidak hanya fokus pada hasil akhir tetapi juga pada proses yang mendukung keberhasilan siswa. Sebagai saran untuk lebih meningkatkan efektivitas strategi kepemimpinan, alokasi dana yang lebih baik untuk kegiatan kesiswaan dan pembinaan dapat dipertimbangkan. Melibatkan paguyuban orang tua dalam setiap aspek perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah juga dapat memperkuat kerjasama antara sekolah dan masyarakat. Strategi ini akan terus memupuk kepercayaan dan mendukung pertumbuhan serta pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik.

Menurut teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Burns, seorang pemimpin transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi para pengikutnya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi melalui perubahan visi dan nilai (Harsoyo, 2022). Kepala sekolah di SDN Rowokangkung 01 Lumajang menunjukkan karakteristik kepemimpinan transformasional dengan memberdayakan guru-guru melalui pemberian tanggung jawab dalam pelaksanaan program pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan prinsip yang diutarakan oleh Bass, yang menyatakan bahwa pemimpin transformasional mampu meningkatkan motivasi dan kinerja bawahan melalui pengaruh idealis, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual (Huda, N., 2019).

Teori kepercayaan sosial yang dikemukakan oleh Coleman di dasarkan pada harapan yang menekankan pentingnya kepercayaan dalam membangun hubungan yang kuat menjadi salah satu unsur terbentuknya kepercayaan individu kepada sebuah instansi dan dalam hal ini adalah kepercayaan orang tua murid terhadap lembaga pendidikan tertentu (Rahmawati, E. R., & Wahyudi, A., 2017). Kepala sekolah menggunakan strategi komunikasi terbuka dan partisipatif untuk membangun kepercayaan dengan wali murid dan masyarakat. Pendekatan ini mencerminkan aplikasi teori kepercayaan sosial, di mana transparansi dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak menciptakan ikatan yang lebih kuat dan meningkatkan kepercayaan dalam komunitas sekolah.

Dari penerapan teori-teori ini menyatakan bahwa strategi kepemimpinan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang tidak hanya terbukti efektif dalam membangun kepercayaan, tetapi juga dalam mencapai keberhasilan jangka panjang melalui pendekatan kepemimpinan yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan semua pemangku kepentingan.

Implementasi dalam Membangun Kepercayaan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang

Implementasi strategi kepemimpinan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang dapat dilihat dari berbagai aspek yang menunjang efektivitas pengelolaan sekolah. Kepala sekolah memulai dengan merancang dan melaksanakan program-program yang melibatkan seluruh staf dalam pengambilan keputusan melalui rapat-rapat rutin, yang memastikan bahwa semua kebijakan dan program didiskusikan dan disepakati bersama. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dirancang dengan melibatkan tenaga ahli dan sumber daya luar yang berkualitas, yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan pencapaian prestasi siswa.

Evaluasi rutin terhadap program-program ini dilakukan untuk mengukur kemajuan dan menyesuaikan strategi sesuai dengan kebutuhan siswa. Kepala sekolah juga aktif dalam memonitor dan membina kinerja guru dan siswa, memastikan bahwa setiap individu mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk berkembang. Keberhasilan program-program ini

tercermin dalam prestasi siswa yang meningkat, yang pada gilirannya memperkuat kepercayaan wali murid dan masyarakat terhadap sekolah. Tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa, diatasi dengan pendekatan pembinaan yang disesuaikan dengan karakter masing-masing siswa. Kepala sekolah menerapkan strategi pembinaan intensif dan penyesuaian metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Keberhasilan dalam lomba-lomba akademik dan non-akademik serta peningkatan jumlah pendaftar setiap tahun menunjukkan bahwa implementasi strategi kepemimpinan ini efektif dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan dari masyarakat.

Strategi yang diterapkan juga mencakup pengelolaan dana yang efisien untuk kegiatan kesiswaan dan melibatkan paguyuban orang tua dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah, yang semakin memperkuat kerjasama antara sekolah dan masyarakat. Semua ini menunjukkan bahwa implementasi strategi kepemimpinan di SDN Rowokangkung 01 dilakukan dengan perencanaan yang matang, evaluasi yang berkelanjutan, dan adaptasi terhadap kebutuhan yang ada, memastikan bahwa sekolah tetap berfungsi sebagai pusat pendidikan yang efektif dan dipercaya.

Strategi keterlibatan komunitas merupakan salah satu aspek penting dalam implementasi strategi kepemimpinan di SDN Rowokangkung 01. Kepala sekolah secara aktif melibatkan paguyuban orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah, termasuk penggalangan dana dan dukungan kegiatan ekstrakurikuler. Melalui keterlibatan ini, sekolah tidak hanya mendapatkan dukungan finansial dan tenaga, tetapi juga membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab di kalangan orang tua terhadap kemajuan anak-anak mereka. Hal ini memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan tersebut.

Pengelolaan keuangan sekolah yang transparan juga menjadi fokus utama. Kepala sekolah memastikan bahwa laporan keuangan, seperti laporan BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dari berbagai sumber (pusat, provinsi, dan kabupaten), disusun dengan cermat dan tepat waktu. Transparansi dalam penggunaan dana untuk kegiatan kesiswaan dan pengadaan peralatan sekolah membantu membangun kepercayaan di kalangan orang tua dan masyarakat. Laporan keuangan yang jelas dan akurat membuat pihak-pihak terkait merasa lebih yakin bahwa dana yang diberikan digunakan untuk kepentingan pendidikan yang optimal.

Implementasi strategi kepemimpinan juga melibatkan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah bekerja sama dengan guru untuk menyusun dan melaksanakan program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, serta menyusun program evaluasi untuk menilai kemajuan siswa secara berkala. Evaluasi ini membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa metode pengajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Program pengayaan dan perbaikan juga dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada reputasi baik sekolah.

Selain fokus pada akademik, kepala sekolah juga menekankan pentingnya pengembangan karakter siswa. Program seperti latihan baris berbaris (PBB), kegiatan pembinaan keagamaan, dan penyuluhan tentang bahaya narkoba dan HIV/AIDS diterapkan untuk membentuk karakter dan budi pekerti siswa. Program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan nilai-nilai moral yang kuat dan kesadaran sosial, yang penting untuk perkembangan mereka sebagai individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan yang muncul juga merupakan bagian penting dari implementasi strategi kepemimpinan. Kepala sekolah secara proaktif menanggapi umpan balik dari guru, orang tua, dan siswa, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam kebijakan dan program yang diterapkan. Adaptasi ini membantu sekolah tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan dan harapan komunitas sekolah, serta memastikan bahwa strategi yang diterapkan selalu sesuai dengan situasi terkini.

Teori kepemimpinan situasional yang dikembangkan oleh Hersey dan Blanchard menekankan pentingnya fleksibilitas seorang pemimpin dalam mengadaptasi gaya kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kebutuhan para pengikutnya (Sunyoto, D., 2023). Kepala sekolah SDN Rowokangkung 01 Lumajang, telah menunjukkan penerapan teori ini dengan cara menyesuaikan metode pembelajaran dan strategi pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan

dan kemampuan siswa. Hal ini mencerminkan kepemimpinan yang responsif dan adaptif, yang esensial untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan kinerja sekolah.

Selanjutnya, teori partisipasi dalam pengambilan keputusan, yang dikemukakan oleh Vroom, menekankan pentingnya keterlibatan berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas keputusan serta penerimaan terhadap hasil keputusan tersebut (Faujiah, H., Gunawan, A., & Syarifudin, E. 2024). Implementasi strategi di SDN Rowokangkung 01 yang melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program sekolah mencerminkan penerapan teori ini, dengan melibatkan pihak-pihak terkait, sekolah berhasil menciptakan lingkungan yang kolaboratif, transparan, dan didukung oleh seluruh komunitas, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan terhadap institusi sekolah.

Selain itu, teori pengelolaan keuangan publik yang dikemukakan oleh Wildavsky menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik untuk membangun kepercayaan dan legitimasi (Austina, D., 2020). Kepala sekolah di SDN Rowokangkung 01 Lumajang telah menerapkan prinsip-prinsip ini melalui pelaporan keuangan yang cermat dan transparan, khususnya dalam penggunaan dana BOS dan sumber dana lainnya. Praktik ini tidak hanya memperkuat kepercayaan masyarakat, tetapi juga memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara optimal untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Mengintegrasikan teori-teori ini dalam implementasi strategi kepemimpinan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dan terencana dapat menghasilkan kepercayaan yang kuat dari semua pemangku kepentingan, serta memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Evaluasi dalam Membangun Kepercayaan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang

Evaluasi dan perbaikan merupakan bagian integral dari implementasi strategi kepemimpinan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang, berfungsi untuk memastikan bahwa kebijakan dan program yang diterapkan tetap efektif dan relevan. Proses evaluasi dilakukan secara rutin melalui berbagai mekanisme, termasuk laporan bulanan, laporan semester, dan rapat evaluasi. Laporan ini mencakup analisis hasil pembelajaran siswa, pencapaian target kurikulum, serta penggunaan dana BOS dari berbagai sumber. Berdasarkan hasil evaluasi, kepala sekolah dan tim manajemen sekolah melakukan identifikasi terhadap area yang memerlukan perbaikan. Misalnya, dalam program pembelajaran, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas metode pengajaran dan hasil belajar siswa. Jika ditemukan bahwa metode atau materi pembelajaran tertentu tidak mencapai hasil yang diharapkan, perbaikan dilakukan dengan menyusun program pengayaan atau penyesuaian kurikulum. Selain itu, feedback dari siswa, orang tua, dan guru juga diintegrasikan untuk meningkatkan kualitas program.

Evaluasi terhadap administrasi keuangan dan perlengkapan juga penting untuk memastikan bahwa dana digunakan secara efisien dan alat pembelajaran yang diperlukan tersedia. Jika ditemukan kekurangan atau kebutuhan tambahan, langkah-langkah perbaikan seperti pengadaan peralatan baru atau penyesuaian anggaran dilakukan segera. Pada hal pengembangan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa program-program tersebut berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan, seperti meningkatkan moral dan keterampilan sosial siswa. Jika diperlukan, strategi pelaksanaan atau jenis kegiatan dapat diubah untuk meningkatkan dampaknya. Secara keseluruhan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan secara berkelanjutan memastikan bahwa kebijakan dan program yang diterapkan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang tidak hanya memenuhi standar kualitas pendidikan yang diharapkan, tetapi juga terus beradaptasi dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada. Pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif.

Teori Total Quality Management (TQM), yang sering diterapkan dalam konteks pendidikan, berfokus pada peningkatan kualitas secara terus-menerus melalui evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. TQM mengajarkan bahwa proses evaluasi harus melibatkan semua pihak terkait,

mulai dari kepala sekolah, guru, hingga siswa dan orang tua, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program yang diterapkan (Nashihin, H., Mafaza, N., Haryana, M. O., & Hermawati, T. 2021). Pada konteks SDN Rowokangkung 01 Lumajang, penerapan prinsip TQM terlihat dalam proses evaluasi rutin yang mencakup berbagai aspek sekolah, dari pembelajaran hingga administrasi keuangan. Melibatkan berbagai pihak dalam evaluasi, sekolah dapat memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan terus disesuaikan dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Teori Evaluasi Formatif dan Sumatif juga relevan dalam konteks ini. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan secara berkala selama pelaksanaan program untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan segera, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah program selesai untuk menilai hasil keseluruhan (Dwianto, A., 2023). Kepala sekolah di SDN Rowokangkung 01 Lumajang menerapkan kedua bentuk evaluasi ini secara efektif. Evaluasi formatif dilakukan melalui laporan bulanan dan semesteran, yang memungkinkan sekolah untuk segera menyesuaikan strategi atau metode yang kurang efektif. Sementara itu, evaluasi sumatif memberikan gambaran menyeluruh tentang keberhasilan program-program yang diterapkan, sehingga dapat digunakan untuk perencanaan strategi ke depan.

Mengintegrasikan teori-teori ini dalam proses evaluasi, SDN Rowokangkung 01 Lumajang menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya sebagai alat untuk menilai keberhasilan masa lalu, tetapi juga sebagai dasar untuk perencanaan masa depan yang lebih baik. Pendekatan ini membantu sekolah untuk tetap responsif terhadap perubahan kebutuhan dan harapan masyarakat, serta memastikan bahwa program-program yang diterapkan selalu relevan dan efektif.

4. Kesimpulan

Kepala sekolah di SDN Rowokangkung 01 Lumajang telah berhasil membangun kepercayaan wali murid dan masyarakat melalui strategi kepemimpinan yang berbasis partisipasi dan keterbukaan. Berdasarkan analisis, strategi ini melibatkan seluruh staf pengajar dan komunitas sekolah dalam proses pengambilan keputusan, khususnya melalui rapat dinas dan musyawarah yang rutin diadakan. Pendekatan ini memungkinkan terjalannya transparansi dalam pelaksanaan kebijakan, yang berujung pada penguatan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Memberikan kepercayaan kepada guru untuk mengelola program pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri namun tetap diawasi, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan terpercaya.

Implementasi strategi kepemimpinan difokuskan pada pelaksanaan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa tetapi juga berkontribusi pada peningkatan citra sekolah di mata masyarakat. Program-program ini dirancang dengan melibatkan guru berkompeten dan tenaga ahli dari luar sekolah, serta didukung oleh promosi prestasi siswa melalui media sosial dan kegiatan publik lainnya. Keberhasilan implementasi ini terbukti dengan meningkatnya prestasi siswa dalam berbagai kompetisi, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan wali murid dan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di sekolah ini.

Evaluasi berkala yang dilakukan di SDN Rowokangkung 01 Lumajang menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang diterapkan berhasil meningkatkan jumlah pendaftar dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah. Evaluasi ini juga mencakup analisis terhadap umpan balik dari wali murid, yang secara umum menunjukkan kepuasan atas peningkatan kualitas pendidikan dan keterlibatan sekolah dalam komunitas. Hasil evaluasi ini mengindikasikan bahwa strategi kepemimpinan yang diterapkan tidak hanya efektif dalam membangun kepercayaan, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan dan masukan dari masyarakat, sehingga dapat terus ditingkatkan seiring waktu.

5. Daftar Pustaka

- Bass, B. M., & Bass, R. (2008). *The Bass Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications* (4th ed.). New York: Free Press.
- Dermawan, M. D. 2023. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca Siswa Di SMAN Ambulu Jember*. Skripsi. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Dwiyama, F., Adriani, A., Ismia, I., & Oktafiana, R. 2020. *Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat pada Lembaga Pendidikan*. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 10(1): 63-71.
- Fadilah, N. 2020. *Pengertian, Konsep, dan Strategi Pemasaran Syari'ah*. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. 1(2): 194-211.
- Indah, S. 2022. *Manajemen Ibadah Qurban di Masjid Assalam BTN 3 Way Halim Permai Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Kautsar, M., & Julaiha, S. 2023. *Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam*. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1): 24-28.
- Latif, H. M., & Syukri, A. 2023. *ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN (Standar Kompetensi Menejerial Kepala Sekolah/Madrasah)*. PT Salim Media Indonesia.
- Masyhud, M. Sulthon. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mataputun, Y. 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mukhafadlo, N., & Hariyati, N. 2022. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyatut Tholabah Lamongan*. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 10(1): 213-230.
- Multazam, U. 2019. *Pengembangan Kualitas Kepala Sekolah Menuju Sekolah yang Lebih Unggul*. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 8(1): 126-146.
- Mulyasa, H. E. 2022. *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurmanah, I., & Nugroho, E. S. 2021. *Pengaruh Kepercayaan (Trust) Dan Kualitas Pelayanan Online (E-Service Quality) Terhadap Keputusan Pembelian Online Shop Bukalapak*. *At-Tadbir: jurnal ilmiah manajemen*. 5(1): 11-21.
- Qadafi, M., Salsabila, I., Bella, S. S., Angaria, F., & Firmansyah, R. 2022. *Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah*. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. 2(2): 62-67.
- Rahmawati, L., & Nugroho, A. (2020). *Peran kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan partisipasi anggota organisasi*. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 15(1), 45-58.

- Rangkuti, F. 2006. Teknik mengukur dan strategi meningkatkan kepuasan pelanggan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sanjani, M. A. 2018. Kepemimpinan demokratis kepala sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. 7(1): 75-83.
- Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. 2021. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. 5(3): 329-333.
- Simatupang, R. M., Anggriany, N., & Fitri, D. 2023. Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*. 3(3): 174-179.
- Suharsimi, A. 2006. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Supit, D., Masinambow, D. A., & Assa, F. F. 2023. Manajemen dalam Pendekatan Komunikasi Pendidikan Masyarakat. *Mafy Media Literasi Indonesia*.
- Surya, M. (2020). Pengaruh strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(3), 123-135.
- Tahir, R., Yendri, O., Iswahyudi, M. S., Waty, E., Yudhanegara, F., Sigamura, R. K., ... & Hayati, N. 2023. *MANAJEMEN: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Triani, D. A. 2021. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam AN NUR Bungur. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*. 2(1): 18-27.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*.
- Wahyuni, F., & Maunah, B. 2021. Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*. 2(2): 141-162.